

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PROYEK DI MTS AGUNG ALIM BLADO: ANALISIS DAMPAK PADA PRESTASI BELAJAR ALQURAN HADITS

Asari¹, Muhamad Rifa'i Subhi²

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

asariasari98@gmail.com¹, muhamadrifaisubhi@uingusdur.ac.id²

Abstrak: Pendidikan memegang peran krusial dalam membentuk karakter dan nilai-nilai masyarakat. Khususnya dalam lingkungan pendidikan Islam, mata pelajaran Al-Quran Hadits memiliki peran sentral dalam membentuk pemahaman agama, moralitas, dan etika Islam di kalangan siswa. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama di MTs Agung Alim Blado, penerapan model pembelajaran berbasis proyek telah menjadi perhatian utama. Model pembelajaran berbasis proyek adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan eksplorasi aktif, penemuan mandiri, dan kerja sama. Dalam konteks mata pelajaran Al-Quran Hadits, pendekatan ini memungkinkan siswa untuk mendalami pemahaman mereka terhadap ajaran Islam melalui proyek-proyek yang relevan dengan materi tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi pendidikan dan dampaknya terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran alquran hadits .metode penelitian yang dipilih adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan observasi. Hasil penelitian yaitu 1) peneliti kegiatan observasi, 2) peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan tahapan:kegiatan pendahuluan , kegiatan inti, dan kegiatan penutup pembelajaran. Kesimpulan dari penelitian bahwa implementasi model pembelajaran problem pembelajaran berbasis proyek memberikan dampak yang baik terhadap prestasi belajar siswa.

Keywords: Masalah, Pembelajaran, Strategi, PAI.

Pendahuluan

Pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan proyek sebagai metode utama dalam proses pembelajaran adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan eksplorasi aktif, penemuan mandiri, dan kolaborasi. Dalam konteks mata pelajaran Al-Quran Hadits, penerapan model ini memungkinkan siswa untuk lebih mendalam memahami ajaran Islam melalui proyek-proyek yang relevan dengan ajaran tersebut. Dalam prosesnya, siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mengaitkan konsep-konsep agama tersebut dengan situasi dunia nyata, menjadikan pemahaman mereka lebih konkret dan bermakna.¹

Menggunakan prinsip-prinsip pembelajaran berbasis proyek dalam konteks pengajaran suatu mata pelajaran Al-Quran Hadits di MTs Agung Alim Blado bukan hanya sekadar konsep, tetapi juga sebuah strategi pendidikan yang memiliki potensi dampak besar terhadap prestasi belajar siswa. Strategi ini mencakup langkah-langkah seperti identifikasi tema, perencanaan proyek, pembuatan jadwal, pemantauan kemajuan siswa, penilaian hasil, dan refleksi.

Dengan menerapkan strategi ini, diharapkan dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap ajaran Islam, Memberikan dorongan untuk mengimplementasikan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, serta meningkatkan motivasi belajar siswa. Namun, untuk memastikan efektivitas dari model pembelajaran berbasis proyek ini, perlu dilakukan analisis yang komprehensif terkait dengan dampaknya terhadap prestasi belajar siswa.

Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan penerapan model Pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan proyek Al-Quran Hadits di MTs Agung Alim Blado, menganalisis strategi pendidikan yang digunakan, dan mengidentifikasi dampaknya terhadap prestasi belajar siswa. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang implementasi model ini, sekolah dapat mengidentifikasi aspek yang perlu ditingkatkan dan mengambil langkah-langkah yang sesuai untuk meningkatkan mutu pendidikan agama Islam dan prestasi belajar siswa di MTs Agung Alim Blado.

¹ Bakar, A., Nazir, M., & Purnama, R. D. B. Membumikan Konsep Integrasi Pendidikan Islam Dengan Sains Di Lembaga Pendidikan Islam. 7(1), 82-92.

Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan metode kualitatif atau lebih dikenal dengan istilah deskriptif kualitatif. Penelitian yang digunakan adalah Observasi kelas yang bertujuan untuk memperbaiki dan mencari solusi dari permasalahan yang nyata dan praktis dalam meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar dalam meningkatkan ketrampilan berfikir kritis siswa di dalam kelas. Dalam penelitian ini terdapat beberapa beberapa tahap kegiatan yang saling terkait dan berkesinambungan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan hasil.

2. Subyek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian yaitu siswa kelas VIIIA MTs Agung Alim Blado tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 23 siswa. Penelitian ini difokuskan pada proses penerapan model pembelajar Problem Based Learning, kinerja guru, aktivitas siswa, dan peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam menyelesaikan soal.

3. Sumber Data dan Jenis data

Sumber Data diperoleh dari peserta didik kelas VIII di MTs Agung Alim Blado Kecamatan Blado Kabupaten Batang yang berjumlah 23 peserta didik, Guru Mata pelajaran dan Peneliti. Jenis Data berupa Observasi hasil pembelajaran.

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode observasi ialah metode yang digunakan untuk melihat dan mengamati perubahan fenomena– fenomena social yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan perubahan atas penilaian tersebut, bagi pelaksana observasi untuk melihat obyek moment tertentu, sehingga mampu memisahkan antara yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan.²

5. Metode wawancara

Menurut Sugiyono wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penelitian akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus

² Margono S. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Hal 159

diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya.

6. Tehnik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang terkumpul adalah deskriptif kualitatif dengan perhitungan persentasi kemampuan peserta didik dalam menjawab tes tertulis untuk mengetahui hasil sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Analisis data dalam penelitian ini melalui paparan data, dan penyimpulan hasil analisis. Untuk menghitung persentasi hasil belajar peserta didik peneliti menggunakan patokan “Jumlah skor pencapaian dibagi skor maksimum dikali dengan 100”.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik, dengan bahan pelajaran, metode penyampaian, strategi pembelajaran, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran secara keseluruhan mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup pembelajaran. Data yang diperoleh peneliti melalui observasi mengenai kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran dijelaskan dalam tabel berikut:

Lembar Observasi Kegiatan Guru Dalam Menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Dari tabel 1 hasil observasi implementasi kegiatan guru dalam pembelajaran tatap muka bisa dilihat, bahwa semua kegiatan dalam implementasi model pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran bisa dilaksanakan. Implementasi kegiatan guru dalam pembelajaran tatap muka bisa dilaksanakan sebanyak 100%.

Rincian Kegiatan Guru		Ya	Tidak
1	Guru Membuka Pelajaran Dengan Mengucapkan Salam	√	
2	Melakukan Do'a Sebelum Kegiatan Pembelajaran	√	
3	Melakukan Kegiatan Presensi	√	
4	Mengaitkan Pembelajaran Sebelumnya Dan Saat Ini	√	
	Menyampaikan Tujuan Pembelajaran	√	
6	Memotivasi Siswa	√	
7	Menyampaikan Langkah-Langkah/Strategi	√	
8	Menyampaikan Materi	√	
9	Memberikan Siswa Kesempatan Untuk Bertanya Tentang Materi Yang Materi Pembelajaran Yang Belum Dipahami	√	
10	Membentuk Kelompok, Dan Membagikan tugas proyek	√	
11	Membimbing Dan Mengamati Siswa Dalam Menyelesaikan Proyek	√	
12	Meminta Peserta Didik Menyajikan Hasil proyek	√	
13	Memberikan Umpan Balik	√	
14	Menyampaikan Materi Pertemuan Selanjutnya	√	
15	Menyampaikan Materi Pertemuan Selanjutnya	√	
16	Melakukan Do'a Dan Menutup Pelajaran	√	

Berarti dalam implementasi kegiatan guru bisa terlaksana 16 kegiatan yang harus dilaksanakan. Dengan melihat rincian kegiatan guru diatas bisa dilihat bahwa guru sudah menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis proyek.

Lembar observasi siswa dalam efektifitas pembelajaran berbasis proyek terhadap prestasi belajar siswa

No	Nama Siswa	Indikator Motivasi siswa									Jumlah	Kategori		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9			10	
		Berani dan mandiri bertanya	Mengungkapkan informasi diri	Mengungkapkan masalah	Membaca dengan	Menguraikan persoalan	Melakukan percobaan	Mengumpulkan dan analisis data	Mengikuti kelompok	Mengajukan pertanyaan				
1	Aghla Anladiina	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi
2	Ahmad Rifan Alhamo	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	5	Sedang
3	Ahmasan Nadia	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	6	Sedang	
4	Davet Agrityanto	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	6	Sedang	
5	Davina Nurtyifa Azman	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	Tinggi	
6	Devri Asia Putri	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	7	Sedang	
7	Fairuz Alda Adhlan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	
8	Fina Afkhiyani	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	7	Sedang	
9	Hasna Nazhatumandha	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	7	Sedang	
10	Hekam Al Fariz	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3	Rendah	
11	Kholidul Uma	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	9	Tinggi	
12	Lailani Fitri	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	Tinggi	
13	Manlida	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	Tinggi	

14	Melinda Oktaviana	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	Tinggi	
15	Naila Zahra	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	Tinggi	
16	Nuafil Imriyaz	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	3	Rendah	
17	Nesya Arista	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	Tinggi	
18	Ni manul Udzma	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	Tinggi	
19	Silvi Permatasari	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	3	Rendah	
20	Syafa Tasya Kamila	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	3	Rendah	
21	Syifaul Karomatoytta	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	Tinggi	
22	Zaskia Qurum Nada	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	Tinggi	
23	Atina Khusna Mubarak	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	Tinggi	
Skor setiap aspek														

Keterangan:

Jika dilakukan skor 1

Jika tidak dilakukan skor 0

Kategori:

Ketrampilan berpikir kritis rendah jika skor total = 0 – 3

Ketrampilan berpikir kritis sedang jika skor total = 4 – 7

Ketrampilan berpikir kritis tinggi jika skor total = 8 – 10

Dari analisis data hasil observasi siswa menunjukkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran siswa yang memiliki pterstasi belajar rendah sebesar 20%, siswa yang memiliki pterstasi belajar sedang 25% dan siswa yang memiliki pterstasi belajar tinggi 55%. Jadi sudah

mencapai target seperti yang ditetapkan pada indikator kinerja ini.

Dari analisis data observasi menunjukkan proses pembelajaran yang dilakukan kategorinya bagus. Dari data-data tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru (peneliti) sudah baik dan sudah mencapai sesuai yang ditargetkan yaitu model pembelajaran berbasis proyek memberikan dampak yang baik terhadap belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis dan deskripsi data penelitian yang dilakukan di peroleh kesimpulan sebagai berikut: penerapan model pembelajaran berbasis proyek memberikan dampak yang baik terhadap belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi proses pembelajaran oleh siswa.

Penelitian dari beberapa sumber yang di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran berbasis proyek dalam mata pelajaran alquran hadits di mts agung alim blado, sangat membantu dalam upaya guru meningkatkan prestasi siswa sehingga mempunyai dampak yang positif terhadap prestasi siswa. Tidak hanya itu model ini juga membantu dalam meningkatkan keaktifan guru dan siswa, kepercayaan diri siswa, dan kemampuan bekerja mandiri dalam pemecahan masalah.

Catatan :

Ketrampilan berpikir kritis rendah 20 %

Ketrampilan berpikir kritis sedang 25 %

Ketrampilan berpikir kritis tinggi 45 %

2. Pembahasan

Dari analisis data hasil observasi siswa menunjukkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran siswa yang memiliki pterstasi belajar rendah sebesar 20 %, siswa yang memiliki pterstasi belajar sedang 25 % dan siswa yang memiliki pterstasi belajar tinggi 55 % . Jadi sudah mencapai target seperti yang ditetapkan pada indikator kinerja ini.

Dari analisis data observasi menunjukkan proses pembelajaran yang dilakukan kategorinya bagus. Dari data-data tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru (peneliti) sudah baik dan sudah mencapai sesuai yang ditargetkan yaitu model pembelajaran berbasis proyek memberikan dampak yang baik terhadap belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis

dan deskripsi data penelitian yang dilakukan di peroleh kesimpulan sebagai berikut: penerapan model pembelajaran berbasis proyek memberikan dampak yang baik terhadap belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi proses pembelajaran oleh siswa.

Penelitian dari beberapa sumber yang di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran berbasis proyek dalam mata pelajaran alquran hadits di mts agung alim blado, sangat membantu dalam upaya guru meningkatkan prestasi siswa sehingga mempunyai dampak yang positif terhadap prestasi siswa. Tidak hanya itu model ini juga membantu dalam meningkatkan keaktifan guru dan siswa, kepercayaan diri siswa, dan kemampuan bekerja mandiri dalam pemecahan masalah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan berdasarkan pembahasan serta analisis dan deskripsi data penelitian yang dilakukan di peroleh kesimpulan sebagai berikut: model pembelajaran

Model pembelajaran berbasis proyek di MTs Agung Alim Blado dalam mata Pelajaran Alquran Hadits sangat bermanfaat diantaranya meningkatkan ketrampilan berfikir kritis siswa meningkatkan prestasi belajar siswa . Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi siswa pada kegiatan pembelajaran dan implementasi guru dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Dan juga juga membantu dalam meningkatkan keaktifan guru dan siswa, kepercayaan diri siswa, dan kemampuan bekerja mandiri dalam pemecahan masalah.

Agar proses belajar mengajar lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi peserta didik, maka disampaikan saran sebagai berikut.

- 1) Dalam melaksanakan model pembelajaran berbasis proyek perlu persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus bisa menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan model pembelajaran berbasis proyek dalam proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang maksimal.
- 2) Dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik, guru hendaknya lebih sering melatih peserta didik dengan berbagai model pembelajaran, walau dalam taraf yang sederhana, dimana peserta didik nantinya dapat menemukan pengetahuan baru,

memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga peserta didik berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.

- 3) Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, agar bisa diperoleh inovasi-inovasi dalam proses pembelajaran.

Daftar Pustaka

- As'ari, A. H., Rofi'ah, N., & Nursikin, M. (2022). Project Based Learning Dalam Pendidikan Agama Islam. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 2(4), 178-189.
- Bakar, A., Nazir, M., & Purnama, R. D. B. (2023). Membumikan Konsep Integrasi Pendidikan Islam Dengan Sains Di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Adzkiya*, 7(1), 82-92.
- Hasan, S.. Model & Pendekatan Pembelajaran Inovatif (Teori dan Aplikasi) (T. Abdullah (ed.)). *Lintas Nalar*. 2017.
- Junita, E. R., Karolina, A., & Idris, M. (2023). implementasi model pembelajaran project based learning (pjbl) dalam membentuk sikap sosial peserta didik pendidikan agama islam di sd negeri 02 rejang lebong. *Jurnal Literasiologi*, 9(4).
- Margono S. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Rianda, K., & Sayekti, S. P. (2023). Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Keterampilan Psikomotorik Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 214-223.
- Saputra, H. (2023). Me Metode Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pendidikan Agama Islam. *JURNAL ABSHAR: Jurnal Hukum Keluarga Islam, Pendidikan, Kajian Islam dan Humaniora*, 2(1), 17-26.
- Sarosa, S. (2021). Analisis data penelitian kualitatif. *Pt Kanisius*.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan RND*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno. (2000). Langkah-langkah Penulisan Artikel Ilmiah. Dalam A. Saukah, & M. Waseno, *Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah*. Malang: UM Press.
- Sutirman, 2013. *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tea, T. (2009). *Inspiring Teaching: Mendidik Penuh Inspirasi*. Jakarta: Gema Insani.

Tinenti, Y. R. (2018). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) dan penerapannya dalam proses pembelajaran di kelas. Deepublish.